

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tekanan darah sistolik responden sebelum dilakukan terapi bekam kering adalah minimal 160 mmHg, maksimal 180 mmHg dan median 170 mmHg. Tekanan darah diastolik responden sebelum dilakukan terapi bekam kering adalah minimal 90 mmHg, maksimal 100 mmHg dan median 95 mmHg.
2. Tekanan darah sistolik responden setelah dilakukan terapi bekam kering adalah minimal 110 mmHg, maksimal 130 mmHg dan median 120 mmHg. Tekanan darah diastolik responden setelah dilakukan terapi bekam kering adalah minimal 70 mmHg, maksimal 80 mmHg dan median 75 mmHg.
3. Perubahan tekanan darah sistolik responden sebelum dan setelah dilakukan terapi bekam kering, selisih maksimum 30 mmHg dan selisih minimum 10 mmHg. Perubahan tekanan darah diastolik responden sebelum dan setelah dilakukan terapi bekam kering, selisih maksimum 60 mmHg dan selisih minimum 30 mmHg.
4. Ada pengaruh terapi bekam kering terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta dan Balai Pelayanan Sosial Tresna Wredha Unit Budhi Luhur Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,025.

B. Saran

1. Bagi Warga Panti Wredha Budhi Dharma dan Balai Pelayanan Sosial Tresna Wredha Unit Budhi Luhur

Agar menjadikan bekam sebagai pelengkap pengobatan hipertensi disamping tetap melakukan upaya-upaya pencegahan terjadinya hipertensi.

2. Bagi Panti Wredha Budhi Dharma dan Balai Pelayanan Sosial Tresna Wredha Unit Budhi Luhur

Agar dapat merencanakan program program terapi bekam sebagai upaya pengobatan bagi lansia yang menderita hipertensi.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA